

# DEWAN PERMILIHAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 6 APRIL 2026

## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Empat Bakal Calon Ketua DPC PKB Disetorkan ke DPP

KOTA-Dewan Pengurus Pusat (DPP) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menetapkan empat kader sebagai bakal calon (bakal) Ketua DPC PKB Sidoarjo dalam Musyawarah Cabang (Muscab) yang digelar di Fave Hotel, Sabtu (4/4/2026) malam.

Keempat nama tersebut adalah Abdillah Nashih (Ketua DPRD Sidoarjo), Usman (anggota DPRD Sidoarjo), Rizza Ali Faizin (anggota DPRD Sidoarjo) serta Ibnu Firdausi dari DPW PKB Jawa Timur.

**Ke Halaman 10**



### Viral, Besi Penutup Got di Frontage Road Raya Gedangan Diduga Dicuri

GEDANGAN-Bejumlah besi penutup got di ruas Jalan Frontage Road (Jalan Gedangan) diduga dicuri. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran masyarakat akan bahaya pengangkutan jalan, terutama pada malam hari.

Pantauan Radar Sidoarjo, Minggu (4/4) siang, beberapa titik di sepanjang jalan sebelum gapura Perumahan Para Siswa (PS) tampak berantakan akibat penutupan got yang rusak. Warga setempat menduga akibat dibuka secara paksa.

Kondisi tersebut memicu kekhawatiran para pengguna jalan. Sugeng berharap ada penanganan segera dari pihak terkait mengingat jalan tersebut cukup ramai dilalui warga. Dugaan bahwa besi penutup got tersebut dicuri karena beberapa orang yang melihat kejadian tersebut saat itu sedang melakukan pengangkutan barang.

Di samping itu, Kepala Dinas Sumber Daya Air (PUMBS) juga berharap ada penanganan segera dari pihak terkait mengingat jalan tersebut cukup ramai dilalui warga.



### Dilanjutkan, Pembangunan RSUD Sedati Ditargetkan Rampung Akhir Tahun

SEDATI-Proyek pembangunan RSUD Sedati akan kembali dilanjutkan setelah sempat terhambat. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan rumah sakit tersebut rampung pada pertengahan Desember 2026, seiring dengan penandatanganan kontrak dengan pelaksana proyek.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Laksmi Herwati Tawarita, memastikan proyek masih berjalan dan tidak terhambat. Namun, pengajuan final saat ini belum dapat dipastikan karena masih menunggu proses peninjauan.

**Ke Halaman 10**



### Pembangunan 275 Koperasi Merah Putih Terhambat Lahan

DinkopUM Minta Desa Percepat Pengukuran

SIDOARJO-Pembangunan Koperasi Merah Putih (KOP) di Sidoarjo belum sepenuhnya selesai. Penyebabnya adalah keterbatasan lahan yang tersedia.

Salah satu kendala utama adalah lahan yang belum siap. Hal ini menghambat proses pengukuran dan penanaman bibit. DinkopUM meminta desa-desa setempat untuk mempercepat proses pengukuran lahan agar pembangunan KOP dapat berjalan lancar.



### Muscab PKB Hasilkan Empat Nama Calon Ketua

Bakal Jalani Uji Kelayakan di DPP

SIDOARJO - Musyawarah cabang (Muscab) DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo yang digelar di Fave Hotel, Sabtu (4/4) malam menghasilkan empat nama calon ketua. Mereka yakni Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih, Anggota DPRD Sidoarjo Usman, dan Wakil Sekretaris DPW PKB Jatim Ibnu Firdausi.

Selanjutnya mereka akan menjalani uji kelayakan di DPP sebelum diputuskan satu nama. Sekjen DPP PKB M Hasanuddin Wahid mengatakan bahwa seluruh kandidat akan mengikuti uji kelayakan secara menyeluruh. Prosesnya meliputi tes psikologi tes potensi akademik, hingga wawancara dengan media. Selain itu, mereka juga akan diuji kemampuan komunikasi dan kepemimpinan dalam memimpin roda organisasi. Penilaian dilakukan secara terbuka dengan melibatkan kapasitas dan kesiapannya dalam memimpin roda organisasi. Penilaian dilakukan secara terbuka dengan melibatkan kapasitas dan kesiapannya dalam memimpin roda organisasi.

### 830 Pendaftar Serbu Program Beasiswa Keagamaan di Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Pendaftar program beasiswa keagamaan tahun 2026 untuk mahasiswa Kabupaten Sidoarjo melimpah. Quotanya 500, tetapi yang mendaftar hingga 830 orang.

Seleksi sampai dilakukan dua kali. Pada seleksi lanjutan kedua, Kamis (2/4) akhir pekan lalu, tim petugas menyeleksi untuk mendapatkan 61 orang, agar kuota menjadi genap 500. Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra Pemkab Sidoarjo, Ainun Amalia Soes, yang hadir dalam proses seleksi lanjutan tersebut, berharap kepada peserta yang tidak lolos seleksi, nantinya agar bisa ikut lagi.

"Anggap saja belum waktunya. Semoga pada tahun depan akan mendapat giliran," ujar Ainun, di ruang delta Setda Sidoarjo, kepada peserta yang mengikuti seleksi lanjutan itu.

Ainun mengatakan program beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi di Kabupaten Sidoarjo ini setiap tahun di buka di Kabupaten Sidoarjo. Program beasiswa di Kabupaten Sidoarjo setiap tahun dibuka, kata Ainun, harapannya bisa membantu masyarakat untuk meningkatkan mutu SDM. "Seleksi yang kami lakukan transparan," ujarnya.

Selain di Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo, program beasiswa ini juga dibuka di Disporap Sidoarjo. Quota di OPD ini total ada 100. Sebanyak 500 untuk prestasi akademik dan 500 untuk prestasi non akademik.

Kemudian di Dinas Sosial Sidoarjo, Quotanya juga 1000. Disini beasiswa untuk siswa SMA dan mahasiswa yang kurang mampu. Juga ada di Dikbud Sidoarjo, ada program beasiswa untuk siswa SD dan SMP yang yatim piatu. Quotanya 100.

Kepala Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo, Mustofi Al Mahli ST, mengatakan pada seleksi lanjutan itu berasal dari mahasiswa kelompok guru TPQ, santri Pongpes, mahasiswa non muslim dan mahasiswa dari organisasi keagamaan.

"Kalau suatu saat ditemui penerima bantuan beasiswa ini juga menerima bantuan beasiswa lain di kampusnya, maka sesuai perjanjian, bantuan yang telah diterima dari Pemkab ini harus dikembalikan," ujar Mustofi.

Nilai rupiah yang diterima para mahasiswa dari program beasiswa yang dari Pemkab Sidoarjo ini adalah sebesar Rp5 juta dalam setahun. [kus.wwn]

### Pemkab Pastikan Pilkades Tak Pakai E-Voting

Terkendala Anggaran

Pengalaman Pilkades 2018 menjadi bahan evaluasi penting. Saat itu, e-voting diterapkan di enam hingga tujuh desa dan menghabiskan anggaran sebesar Rp 4 miliar.

Perlu Rp 40 Miliar

Pemerintah memiliki gambaran beban biaya jika sistem tersebut diperluas. "Total biaya perlu Rp 40 miliar dengan asumsi Rp 500 juta per desa. Itu jauh dibanding sistem manual yang hanya Rp 23 miliar," tambah Probo.

Besarnya anggaran disebabkan kebutuhan perangkat e-voting di setiap desa. Dalam satu desa, diperlukan sekitar 20 hingga 40 unit komputer yang dilengkapi perangkat pendukung seperti card reader dan lainnya. Selain aspek teknis pelaksanaan juga menjadi kendala karena melibatkan tenaga ahli dari luar. (fal/hen)

### Tjiwi Kimia Tegaskan Komitmen Ramah Lingkungan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

PT Fabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk menegaskan komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini disampaikan saat acara Halal Bihalal dengan Insan Media Sidoarjo dan Mojokerto, di Aula pabrik Tjiwi Kimia, Kamis (2/4).

Manager Public Affair Licence PT Fabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Benny Haryawan, menyatakan, Tjiwi Kimia terus mendorong pemanfaatan limbah kertas dan plastik untuk mengurangi volume sampah sekaligus meningkatkan nilai guna melalui pengolahan menjadi sumber energi.

Ta ini merupakan, perusahaan tengah menyiapkan kerja sama melalui MoU dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) serta sejumlah perusahaan di Sidoarjo untuk menyerap limbah karton dan plastik.

"Kami siap menyerap sampah karton maupun plastik dengan harga yang kompetitif. Karton akan diolah menjadi bahan baku kertas, sementara plastik bisa dimanfaatkan sebagai energi untuk mesin boiler," jelasnya.

Selain itu, perusahaan juga berencana menerapkan penggunaan palet ramah lingkungan sebagai langkah mengurangi ketergantungan terhadap batu bara.

Upaya ini diharapkan mampu menekan emisi sekaligus mendukung praktik industri yang lebih berkelanjutan.

Langkah tersebut menjadi bagian dari komitmen Tjiwi Kimia dalam mendorong konsep industri hijau.

Selengkapnya, perusahaan juga telah menghadirkan inovasi produk ramah lingkungan, seperti kemasan makanan berbahan kertas food grade yang telah bersertifikat halal dan mudah terurai.

Dalam acara ini, Benny juga menekankan pentingnya hubungan yang saling menguatkan antara dunia usaha dan media. Ia menyebut kedua pihak memiliki peran strategis yang harus dijalankan dengan dasar kepercayaan dan saling menghormati. (sta/ru)



Benny Haryawan paparan saat Halal Bihalal bersama media, Kamis (2/4). Foto: mustafi/BANGSA



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Empat Bakal Calon Ketua DPC PKB Disetorkan ke DPP

KOTA-Dewan Pengurus Pusat (DPP) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menetapkan empat kader sebagai bakal calon (balon) Ketua DPC PKB Sidoarjo dalam Musyawarah Cabang (Muscab) yang digelar di Fave Hotel, Sabtu (4/4/2026) malam.

Keempat nama tersebut adalah Abdillah Nasih (Ketua DPRD Sidoarjo), Usman (anggota DPRD Sidoarjo), Rizza Ali Faizin (anggota DPRD Sidoarjo) serta Ibnu Firdaus dari DPW PKB Jawa Timur.

● Ke Halaman 10



Abdillah Nasih  
Ketua DPRD Sidoarjo



Usman  
Anggota DPRD Sidoarjo



Rizza Ali Faizin  
Anggota DPRD Sidoarjo



Ibnu Firdaus  
DPW PKB Jawa Timur



### Empat Bakal Calon...

Dalam forum Muscab, nama Bupati Sidoarjo, Subandi, tidak masuk dalam daftar bakal calon yang diumumkan. Selain itu, tidak ada usulan dari peserta Muscab terkait pencalonan Subandi.

Pimpinan sidang pleno menegaskan bahwa penetapan empat bakal calon tersebut merupakan kewenangan DPP PKB dan bersifat final. Keputusan ini diambil setelah melalui proses penjurangan serta penilaian kelayakan dan kepatutan oleh Tim 7

DPW PKB Jawa Timur.

Sidang pleno dipimpin oleh Sekretaris Jenderal DPP PKB, Hasanuddin Wahid, didampingi Wakil Ketua DPW PKB Jawa Timur, Thoriqul Haq. Peserta Muscab yang terdiri dari perwakilan Pengurus Anak Cabang (PAC) se-Kabupaten Sidoarjo menyatakan menerima keputusan tersebut.

"Empat nama bakal calon yang telah diumumkan merupakan keputusan DPP dan sudah final," ujar Thoriqul Haq.

Ia menambahkan, para bakal calon selanjutnya akan mengikuti tahapan

lanjutan berupa uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) di kantor DPP PKB.

Muscab DPC PKB Sidoarjo mengusung tema "Menghijaukan Sidoarjo, Meraih Kemenangan" dan dihadiri sekitar 200 peserta. Kegiatan dimulai pukul 19.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 23.30 WIB.

Agenda Muscab diawali dengan pembukaan yang dihadiri unsur ulama, masyarakat, serta perwakilan partai politik lainnya di Sidoarjo. Sebelum penetapan bakal calon, pengurus DPC PKB periode 2021-2026

juga menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal DPP PKB Hasanuddin Wahid menegaskan bahwa proses regenerasi kepemimpinan di tubuh PKB tidak hanya berfokus pada figur ketua, melainkan pada pembentukan tim yang solid.

"PKB mengedepankan prinsip kolektif kolegial dalam kepemimpinan. Kekuatan organisasi terletak pada kerja tim, bukan individu," ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa kriteria calon pemimpin mencakup komitmen terhadap kehadiran dan pe-

layanan kepada masyarakat.

"Pemimpin harus hadir di tengah masyarakat dan bekerja secara berkelanjutan, tidak hanya pada momentum tertentu," katanya.

Selain itu, seluruh bakal calon akan menjalani tahapan uji kelayakan dan kepatutan, termasuk tes psikologi dan penelusuran rekam jejak dengan melibatkan akademisi.

"Setiap kandidat akan diwawancarai untuk mendalami visi, misi, serta rencana kerja ke depan, termasuk evaluasi rekam jejak dan kapasitas kepemimpinan," pungkasnya. (dik/vga)





**DILANJUTKAN:** Proyek pembangunan RSUD Sedati mengalami kendala serius akibat kinerja kontraktor lama, PT ATP, yang dinilai tidak memenuhi target.

### Dilanjutkan, Pembangunan RSUD Sedati Ditargetkan Rampung Akhir Tahun

SEDATI-Proyek pembangunan RSUD Sedati akan kembali dilanjutkan setelah sempat tersendat. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo

menargetkan rumah sakit tersebut rampung pada pertengahan Desember 2026, seiring rencana penandatanganan kontrak baru dengan pelaksana

pada Mei mendatang. Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina, memastikan

proyek masih berjalan dan tidak berhenti. Namun, pengerjaan fisik saat ini belum dilanjutkan karena masih

• Ke Halaman 10



#### Dilanjutkan, Pembangunan...

dalam tahap administrasi. "Untuk RSUD Sedati, saat ini masih dalam proses review oleh Manajemen

Konstruksi (MK) sebagai bahan tender oleh UKPBJ (Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa)," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Minggu (5/4). Ia menjelaskan, tahapan tersebut

#### Lansia Tersambar KA...

ke stasiun terdekat setelah kejadian berlangsung.

"Petugas lantas mengevakuasi korban untuk dibawa ke rumah sakit terdekat," imbuh AKP Galih.

Pihak kepolisian mengimbau masyarakat untuk selalu berhati-hati saat melintasi perlintasan kereta api, terutama di jalur yang tidak dilengkapi palang pintu atau penjagaan resmi, guna menghindari kejadian serupa. (sur/vga)

menjadi dasar sebelum menunjukan kontraktor baru. Jika sesuai rencana, kontrak dengan pelaksana akan dimulai dalam waktu dekat. "Direncanakan pada Mei sudah bisa berkontrak dengan pelaksana," jelasnya.

Meski sempat mengalami keterlambatan, Dinkes optimistis pembangunan dapat dikejar sesuai target. Batas waktu penyelesaian pun telah ditetapkan. "Maksimal pertengahan Desember harus sudah selesai. Saat ini progres pembangunan hampir 15 persen," ungkapnya.

Sebelumnya, proyek pembangunan RSUD Sedati mengalami kendala serius akibat kinerja kontraktor lama, PT ATP, yang dinilai tidak memenuhi target. Kondisi tersebut membuat Dinkes Sidoarjo memutuskan kontrak kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Padahal, proyek ini semula ditargetkan rampung pada akhir 2025. Namun hingga April 2026, realisasi pembangunan masih jauh dari harapan.

Sebagai informasi, RSUD Sedati merupakan rumah sakit tipe D yang dibangun untuk memperluas akses laya-

nan kesehatan, khususnya bagi masyarakat di wilayah timur dan utara Sidoarjo. Fasilitas ini nantinya akan melayani warga Kecamatan Gedangan, Sukodono, Waru, hingga Sedati.

Rumah sakit tersebut dibangun di atas lahan seluas 5.000 meter persegi dengan konsep lima blok bangunan. Gedung utama dirancang tiga lantai dengan kapasitas 50 tempat tidur.

Total anggaran pembangunan RSUD Sedati mencapai Rp 51,7 miliar yang bersumber dari APBD Kabupaten Sidoarjo. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**BAHAYA:** Sejumlah besi penutup got di ruas Jalan Frontage Road (FR) Raya Gedangan, hilang diduga dicuri.

## Viral, Besi Penutup Got di Frontage Road Raya Gedangan Diduga Dicuri

**GEDANGAN**-Sejumlah besi penutup got di ruas Jalan Frontage Road (FR) Raya Gedangan, Sidoarjo, dilaporkan hilang dan diduga dicuri. Kondisi ini menimbulkan lubang besar yang membahayakan pengguna jalan, terutama pada malam hari.

Pantauan Radar Sidoarjo, Minggu (5/4) siang, beberapa titik di sepanjang jalan sebelum gapura Perumahan Puri Surya Jaya (PSJ) tampak berlubang akibat penutup got yang hilang. Selain itu, baut di sekitar penutup terlihat rusak, diduga akibat dibuka secara paksa.

Kondisi tersebut memicu kekha-

watiran para pengguna jalan. Sugeng (48), salah satu pengendara yang setiap hari melintas, mengaku terkejut saat mengetahui penutup got sudah tidak berada di tempatnya. "Saat saya lewat, besinya sudah tidak ada. Kapan hilangnya saya tidak tahu," ujarnya.

Ia menambahkan, lubang yang menganga cukup besar dan berpotensi membahayakan, terutama saat malam hari ketika penerangan jalan umum (PJU) di lokasi dalam kondisi padam. "Lubangnya besar, kalau malam bisa tidak kelihatan. Takutnya pengendara bisa terperosok," tambahnya.

Sugeng berharap ada penanga-

nan segera dari pihak terkait mengingat jalan tersebut cukup ramai dilalui warga.

Diketahui, setiap penutup got yang hilang berukuran sekitar 60x60 sentimeter dengan berat mencapai 80 hingga 100 kilogram. Meski tidak seluruhnya hilang, beberapa penutup masih terlihat terpasang di lokasi.

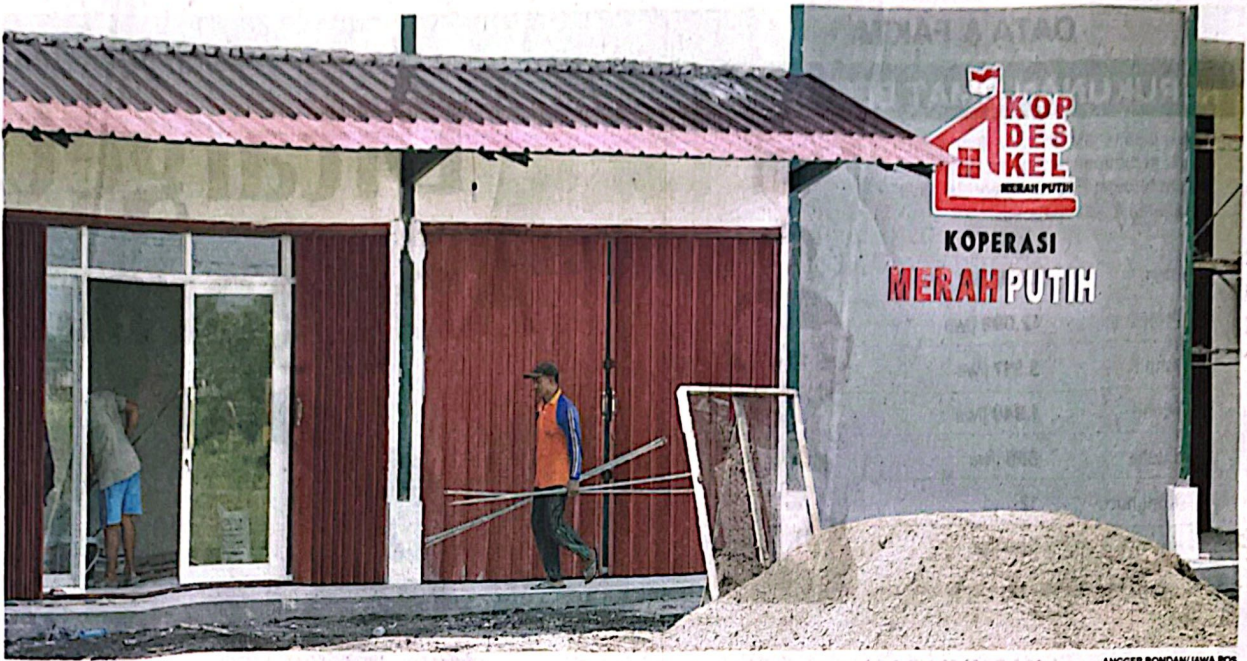
Selain berisiko menyebabkan kecelakaan, lubang terbuka juga berpotensi menimbulkan penyumbatan saluran air akibat masuknya sampah.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMS-

DA) Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Makhmud, membenarkan adanya dugaan pencurian tersebut. "Iya, diduga banyak yang diambil orang," ujarnya saat dikonfirmasi.

Terkait tindak lanjut, pihaknya menyatakan akan segera membahas persoalan tersebut bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. "Akan kami rapatkan dengan OPD terkait," jelasnya.

Saat ditanya kemungkinan pelaporan ke pihak kepolisian, Makhmud menyebut hal itu juga akan menjadi bahan pembahasan dalam rapat. "Itu juga akan kami bahas," pungkasnya. (dik/vga)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**BELUM TUNTAS:** Pemkab menargetkan 159 gerai fisik Koperasi Desa Merah Putih bisa terbangun tahun ini. Termasuk di Desa Karangbong, Gedangan.

# Pembangunan 275 Koperasi Merah Putih Terhambat Lahan

**KOPERASI DESA MERAH PUTIH DI KOTA DELTA**

Yang sudah terdaftar  
**346** koperasi

**71** koperasi memiliki gerai fisik

Pembangunan **275** koperasi terhambat

Targetnya **159** koperasi dibangun tahun ini

Sumber: DinkopUM Sidoarjo

## DinkopUM Minta Desa Percepat Pengurusan

**SIDOARJO** - Pembangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Sidoarjo belum berjalan maksimal. Dari total 346 koperasi yang terdaftar, baru 71 unit yang sudah memiliki gerai fisik. Pembangunan 275 koperasi masih terhambat masalah lahan.

Kabid Koperasi, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DinkopUM) Sidoarjo Sunarlin Murtiati mengatakan, permasalahan yang dihadapi koperasi cukup beragam. Ada 47 koperasi yang sebenarnya telah memiliki lahan. Namun tanah belum diuruk.

"Karena belum diuruk. Maka belum bisa dibangun," katanya. Untuk mengatasi kendala biaya pengurusan, kata Sunarlin, Pemkab sudah meminta desa untuk mengeluarkan sumber anggaran. Baik itu dari dana desa maupun anggaran lainnya. "Pengurusan menjadi kunci pembangunan," tambah Sunarlin.

Selain lahan belum siap, ada ratusan koperasi yang belum memiliki lahan untuk lokasi pembangunan. Sehingga pembangunan tak bisa dilakukan secara cepat.

## Cari Lahan Pemerintah

Pemkab menargetkan sebanyak 159 koperasi bisa dibangun tahun ini. Target itu



GRAFIS: JOKO TIRNO/AJ/JAWA POS

didasarkan pada pemetaan mengenai kesiapan lahan di masing-masing desa. "Kami juga memperkuat koordinasi dengan DPRD untuk mempercepat kesiapan lahan," kata Sunarlin.

Kepala DinkopUM Sidoarjo Edi Kumiadi mengungkapkan, kendala utama berasal dari keterbatasan lahan yang dapat

digunakan. Banyak wilayah yang masuk kategori Lahan Sawah Dilindungi (LSD) dan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) sehingga tidak bisa dialihfungsikan.

Edi mengatakan bahwa Pemkab tak tinggal diam. "Kami upayakan mencari lahan milik pemerintah yang tidak terpakai," jelas Edi. (ful/hen)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M.SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

**KONSOLIDASI:** Sekjen DPP PKB M. Hasanuddin Wahid memberikan sambutan pada acara muscab di Fave Hotel, Sabtu (4/4) malam.

## Muscab PKB Hasilkan Empat Nama Calon Ketua

### Bakal Jalani Uji Kelayakan di DPP

**SIDOARJO** – Musyawarah cabang (Muscab) DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo yang digelar di Fave Hotel, Sabtu (4/4) malam menghasilkan empat nama calon ketua. Mereka yakni Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, Anggota DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin, Anggota DPRD Sidoarjo Usman, dan Wakil Sekretaris DPW PKB Jatim Ibnu Firdaus. Selanjutnya mereka akan menjalani uji kelayakan di DPP sebelum diputuskan satu nama.

Sekjen DPP PKB M. Hasanuddin Wahid mengatakan bahwa seluruh kandidat akan mengikuti uji kelayakan secara menyeluruh. Pro-

sesnya meliputi tes psikologi, tes potensi akademik, hingga wawancara untuk mengukur kapasitas dan kesiapannya dalam memimpin roda organisasi. Penilaian dilakukan secara ilmiah dengan melibatkan perguruan tinggi agar hasilnya objektif.

Menurutnya, penilaian kandidat tidak hanya dilihat dari kemampuan kerja secara formal. Akan tetapi DPP akan mempertimbangkan kemampuan komunikasi hingga cara melobi di lapangan. "Bisa melobi atau tidak. Jangan sampai saat disuruh melobi malah pulang," katanya.

Hasanuddin mengatakan bahwa DPP juga akan melihat karakter kandidat. Selain itu, rekam jejak kandidat juga menjadi perhatian utama. (ful/hen)

## Jawa Pos

# Pemkab Pastikan Pilkades Tak Pakai E-Voting

## Terkendala Anggaran

**SIDOARJO** – Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Sidoarjo tahun ini dipastikan tetap menggunakan sistem manual. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo memutuskan untuk tidak menerapkan *e-voting* karena efisiensi anggaran.

Kepala Dinas PMD Sidoarjo Probo Agus mengatakan bahwa secara infrastruktur sebenarnya Sidoarjo mampu melaksanakan Pilkades dengan sistem *e-voting*. Akan tetapi sistem tersebut menelan banyak anggaran dibanding sistem manual. Karena itu, metode coblos langsung tetap dipilih untuk Pilkades di 80 desa.

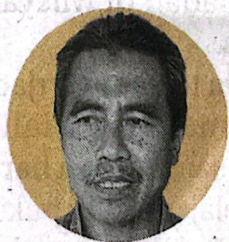
"Anggaran untuk sistem *e-voting* membutuhkan dua kali lipat dibandingkan manual. Itu jadi pertimbangan penting," katanya.

Pengalaman Pilkades 2018 menjadi bahan evaluasi penting. Saat itu, *e-voting* diterapkan di enam hingga tujuh desa dan menghabiskan anggaran sebesar Rp 4 miliar.

### Perlu Rp 40 Miliar

Pemerintah memiliki gambaran beban biaya jika sistem tersebut diperluas. "Total biaya perlu Rp 40 miliar dengan asumsi Rp 500 juta per desa. Itu jauh dibanding sistem manual yang hanya Rp 23 miliar," tambah Probo.

Besarnya anggaran disebabkan kebutuhan perangkat *e-voting* di setiap desa. Dalam satu desa, diperlukan sekitar 20 hingga 40 unit komputer yang dilengkapi perangkat pendukung seperti card reader dan lainnya. Selain aspek teknis pelaksanaan juga menjadi kendala karena melibatkan tenaga ahli dari luar. (ful/hen)



Anggaran untuk sistem *e-voting* membutuhkan dua kali lipat dibandingkan manual. Itu jadi pertimbangan penting."

**Probo Agus**  
Kepala Dinas PMD Sidoarjo

## Tjiwi Kimia Tegaskan Komitmen Ramah Lingkungan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk menegaskan komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini disampaikan saat acara Halal Bihalal dengan insan media Sidoarjo dan Mojokerto, di Aula pabrik Tjiwi Kimia, Kamis (2/4).

Manager Public Affair Licence PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Beny Haryawan, menyatakan, Tjiwi Kimia terus mendorong pemanfaatan limbah kertas dan plastik untuk mengurangi volume sampah sekaligus meningkatkan nilai guna melalui pengolahan menjadi sumber energi.

Ia menjelaskan, perusahaan tengah menyiapkan kerja sama melalui MoU dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) serta sejumlah perusahaan di Sidoarjo untuk menyerap limbah karton dan plastik.

“Kami siap menyerap sampah karton maupun plastik dengan harga yang kompetitif. Karton akan diolah menjadi bahan baku kertas, sementara plastik bisa dimanfaatkan sebagai energi untuk mesin boiler,” jelasnya.

Selain itu, perusahaan juga berencana menerapkan penggunaan palet ramah lingkungan sebagai langkah mengurangi ketergantungan terhadap batu bara.

Upaya ini diharapkan mampu menekan emisi sekaligus mendukung praktik industri yang lebih berkelanjutan.

Langkah tersebut menjadi bagian dari komitmen Tjiwi Kimia dalam mendorong konsep industri hijau.

Sebelumnya, perusahaan juga telah menghadirkan inovasi produk ramah lingkungan, seperti kemasan makanan berbahan kertas food grade yang telah bersertifikat halal dan mudah terurai.

Dalam acara ini, Beny juga menekankan pentingnya hubungan yang saling menguatkan antara dunia usaha dan media. Ia menyebut kedua pihak memiliki peran strategis yang harus dijalankan dengan dasar kepercayaan dan saling menghormati. (sta/rus)



Beny Haryawan paparan saat Halal Bihalal bersama media, Kamis (2/4). foto: mustain/BANGSA

# 830 Pendaftar Serbu Program Beasiswa Keagamaan di Sidoarjo

## Sidoarjo, Bhirawa

Pendaftar program beasiswa keagamaan tahun 2026 untuk mahasiswa Kabupaten Sidoarjo membludak. Quotanya 500, tetapi yang mendaftar hingga 830 orang.

Seleksi sampai dilakukan dua kali. Pada seleksi lanjutan kedua, Kamis (2/4) akhir pekan lalu, tim petugas menyeleksi untuk mendapatkan 61 orang, agar quota menjadi genap 500. Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra Pemkab Sidoarjo, Ainun Amalia Ssos, yang hadir dalam proses seleksi lanjutan tersebut, berharap kepada peserta yang tidak lolos seleksi, nantinya agar bisa ikhlas.

"Anggap saja belum waktunya. Semoga pada tahun depan akan mendapat giliran," ujar Ainun, di ruang delta graha Setda Sidoarjo, kepada peserta yang mengikuti seleksi lanjutan itu.

Ainun mengatakan program beasiswa kepada mahasiswa yang

berprestasi di Kabupaten Sidoarjo ini setiap tahun di buka di Kabupaten Sidoarjo. Program beasiswa di Kabupaten Sidoarjo setiap tahun dibuka, kata Ainun, harapannya bisa membantu masyarakat untuk meningkatkan mutu SDM. "Seleksi yang kami

lakukan transparan," ujarnya.

Selain di Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo, program beasiswa ini juga dibuka di Disporapar Sidoarjo. Quota di OPD ini total ada 1.000. Sebanyak 500 untuk prestasi akademik dan 500 untuk prestasi non akademik.

Kemudian di Dinas Sosial Sidoarjo. Quotanya juga 1.000. Disini beasiswa untuk siswa SMA dan mahasiswa yang kurang mampu. Juga ada di Dikbud Sidoarjo, ada program beasiswa untuk siswa SD dan SMP yang yatim piatu. Quotanya 1.500.

Kepala Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo, Mustofi Al Mahili ST, mengatakan pada seleksi lanjutan itu berasal dari mahasiswa kelompok guru TPQ, santri Ponpes, mahasiswa non muslim dan mahasiswa dari organisasi keagamaan.

"Kalau suatu saat ditemukan penerima bantuan beasiswa ini juga menerima bantuan beasiswa lain di kampusnya, maka sesuai perjanjian, bantuan yang telah diterima dari Pemkab ini harus dikembalikan," ujar Mustofi.

Nilai rupiah yang diterima para mahasiswa dari program beasiswa yang dari Pemkab Sidoarjo ini adalah sebesar Rp5 juta dalam setahun. [kus.wwn]



Kepala Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo Mustofi Almahali, ikut membantu mengecek berkas yang dibawa oleh para pendaftar beasiswa.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KILAS BIROKRASI

### ASN Sidoarjo Wajib Aktifkan HP Selama Jalankan WFH

#### Sidoarjo, Bhirawa

Setiap Hari Jum at dalam Bulan April 2026 ini, sejumlah ASN yang ada di sejumlah OPD tertentu di Pemkab Sidoarjo, akan melakukan kerja dari rumah atau *work from home* (WFH).

Surat edaran tentang WFH dan WFO ini telah ditandatangani oleh Bupati Sidoarjo Subandi, Rabu, 1 April 2026. Meski WFH atau kerja dari rumah, para ASN diwajibkan untuk tetap mengaktifkan alat komunikasi/HP, supaya tetap bisa menjalankan perintah atau menerima penugasan dari para pimpinannya.

“Sesuai SE Bupati, kalau tidak merespon perintah atau terlambat merespon tugas dari pimpinan, para ASN bisa dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku,” komentar Kepala Diskominfo Kabupaten Sidoarjo, Eri Sudewo, Kamis (2/4) akhir pekan lalu.

Selama menjalankan WFH, para ASN Sidoarjo juga tetap ada target kerja. Mereka juga tetap absen dengan sistim e-buddy. Pada waktu pagi dan sore hari. Mereka juga wajib mengisi aktivitas harian.

Selain ada OPD yang menjalankan WFH, ada juga OPD dan ASN yang tetap WFO atau work from office atau masuk kantor, seperti biasanya. Yakni para pejabat eselon 2, pejabat eselon 3, pejabat setara eselon 4, para Camat, Lurah/Kades.

Kemudian BPPD, Satpol PP, DLHK, Dukcapil, Dinas Penanaman Modal/PTSP, BPKAD, BPBD, Dinsos, Dishub, kecamatan, Kelurahan/desa, UPT-UPT yang memberi layanan langsung kepada masyarakat, RSUD Notopuro, RS Sibar, PAUD, Dinkes /Puskesmas.

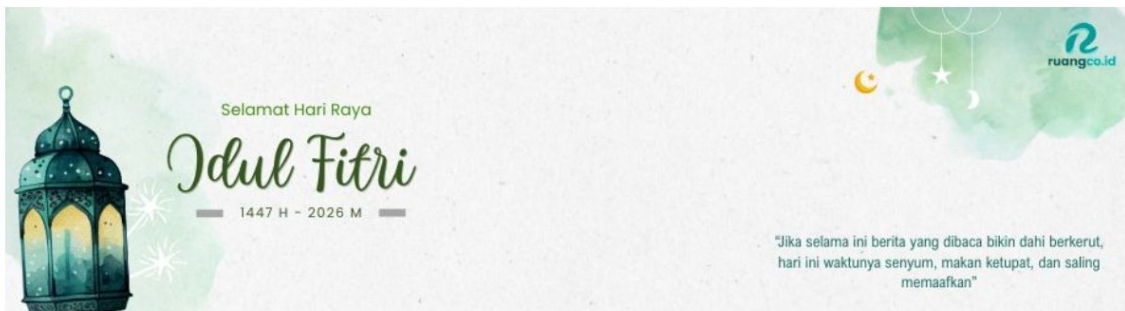
Eri mengatakan tujuan pelaksanaan WFH ini ada 8 sasaran. Salah satunya adalah untuk efisiensi BBM dan listrik. Para OPD yang menjalankan WFO ini, setiap hari Jum at, agar mematikan perangkat elektronik di kantornya. Seperti lampu dan AC.

Para pimpinan OPD, dalam SE Bupati Sidoarjo itu juga diminta agar membuat laporan monitoring dan evaluasi penggunaan energi di lingkungan kantornya.

“Supaya bisa diukur ada perbandingan, sebelum melaksanakan WFH dan setelah melaksanakan WFH, ini harus dipantau dan dilaporkan,” ujarnya.

Maka dari itu, para pimpinan OPD harus melakukan evaluasi pada pemakaian energi listrik, konsumsi air, BBM kendaraan dinas, BBM kendaraan pegawai, efektivitas kinerja pegawai dan disiplin pegawai.

Masalah WFH dan WFO di Kabupaten Sidoarjo ini ditangani Bupati Sidoarjo Subandi pada 1 April 2026. Sampai kapan WFH ini dijalankan? Sesuai SE Bupati Sidoarjo tersebut ditegaskan sampai ada evaluasi lebih lanjut dari Pemerintah Pusat. [kus.dre]



Politik

## Empat Nama 'Ngunci' PKB Sidoarjo, Suara Nasih dan Usman Menguat, Usulan Nama Subandi Disortir

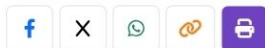
Minggu, 5 April 2026 | 21:10 WIB



Empat kader resmi masuk bursa Ketua PKB Sidoarjo usai Muscab yang digelar tertutup dan final tanpa tambahan nama. (Ist)



Ruang Nurudin



Sidoarjo, Ruang.co.id – Hasanuddin Wahid bersama Thoriqul Haq, panitia penjurangan calon ketua Muscab PKB Sidoarjo, menetapkan empat nama bakal calon Ketua DPC Partai Kebangkitan Bangsa Sidoarjo melalui sidang pleno tertutup Muscab.

Kata dia, keputusan bersifat final, mencakup Abdillah Nasih, H. Usman, Rizza Ali Faizin, dan Ibnu Firdaus; forum ditujukan kepada kader dan struktur partai di Sidoarjo, berlangsung di Fave Hotel; Sabtu malam kemarin, (4/4/2026).

Sidang pleno itu, ritmenya cepat, tanpa jeda panjang. berjalan hingga pukul 23.30 WIB. Sekitar 200 peserta yang hadir, terdiri dari pengurus cabang, anak cabang, hingga badan otonom.

Keputusan "ngunci" menjadi kata kunci. Istilah ini merujuk pada keputusan final yang tidak membuka ruang penambahan nama. Mekanisme tersebut disusun melalui Tim 7 DPW PKB Jawa Timur dan diverifikasi DPP PKB.

"Empat nama ini hasil penilaian kelayakan, kepatutan, dan kompetensi. Keputusan DPP sudah final," ujar singkat Thoriqul Haq.

Nama yang masuk daftar mencerminkan spektrum internal PKB Sidoarjo. Bocoran suara, muscab dua nama diunggulkan, Abdillah Nasih dan Usman. Abdillah Nasih, petahana Ketua DPC sekaligus Ketua DPRD, membawa kekuatan struktural dan elektoral. Data DPRD menunjukkan PKB menguasai 15 kursi hasil Pemilu 2024, menjadikannya partai dominan.

H. Usman hadir sebagai figur senior. Ia pernah memimpin DPRD periode 2019–2024 dan dikenal memiliki basis Nahdliyyin yang kuat. Rekam jejak legislatifnya terbentang lebih dari satu dekade.

Di sisi lain, Rizza Ali Faizin mewakili arus regenerasi. Ia tumbuh dari struktur organisasi dan aktif dalam konsolidasi kader muda. Ibnu Firdaus muncul sebagai alternatif, dengan jaringan internal yang dinilai solid di tingkat akar rumput.

Satu nama yang tidak muncul adalah Subandi. Dalam dinamika sebelumnya, ia disebut-sebut akan kembali masuk struktur PKB. Namun, forum tidak mencatat usulan tersebut. "Dia kan orang luar, sudah dipecat dari PKB," kata Thoriqul Haq singkat.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pernyataan itu merujuk pada ketentuan internal partai yang diatur dalam AD/ART PKB. Dalam regulasi tersebut, keanggotaan menjadi syarat utama untuk mengikuti proses pencalonan struktural. Tanpa status kader aktif, nama tidak dapat diproses dalam forum resmi.

Sekjen DPP PKB Hasanuddin Wahid menegaskan pendekatan baru dalam penentuan kepemimpinan. Ia menyebut konsep "The Dream Team" atau tim impian sebagai arah organisasi ke depan. "Tiga kriteria utama adalah kolektif kolegal, politik kehadiran, dan kemampuan mengurus masalah," ujarnya.

Kolektif kolegal berarti kepemimpinan berbasis tim, bukan individu. Politik kehadiran menekankan keaktifan pemimpin di tengah masyarakat setiap hari. Sementara "mengurus, bukan menjadi urusan" mengacu pada fungsi pelayanan publik yang efektif.

Konsep tersebut selaras dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, yang menegaskan fungsi partai sebagai sarana pendidikan politik, penyalur aspirasi, dan perekrut kepemimpinan nasional maupun daerah.

Dalam praktiknya, DPC memiliki peran strategis. Selain mengelola kaderisasi, DPC menjadi penentu arah dukungan politik lokal, termasuk dalam Pilkada. Posisi ketua DPC beririsan langsung dengan kebijakan legislatif dan komunikasi dengan eksekutif.

Empat nama yang telah "dikunci" akan menjalani tahapan lanjutan di tingkat pusat. Proses tersebut meliputi fit and proper test — uji kelayakan dan kepatutan — tes psikologi, serta audit rekam jejak oleh akademisi independen.

DPP menilai, tahapan ini penting untuk memastikan kapasitas kepemimpinan. Tidak hanya kemampuan administratif, tetapi juga kemampuan lobi politik, komunikasi publik, dan sensitivitas terhadap kebutuhan masyarakat.

Data partisipasi Muscab menunjukkan forum berjalan tanpa gangguan. Agenda berlangsung sesuai jadwal dan ditutup dalam satu hari. Tema "Menghijaukan Sidoarjo, Meraih Kemenangan" menjadi narasi resmi kegiatan.

Di luar forum, dinamika tetap bergerak. Basis Nahdliyin sebagai pemilih utama PKB, menjadi faktor penentu. Konsolidasi di tingkat ranting dan anak cabang akan menjadi indikator awal arah dukungan.

**Baca Juga [Meski belum, PBB Sidoarjo Rencananya Naik, DPRD Ingatkan Jangan Bebani Warga](#)**

Proses Muscab belum berakhir. Empat nama telah masuk tahap berikutnya. Keputusan akhir berada di tangan DPP. Struktur telah disusun. Mekanisme berjalan. Dan arah politik lokal Sidoarjo, kini menunggu satu nama dipilih.





Beranda » PERISTIWA »

## PG Candi Baru Siap Dukung Swasembada Gula Nasional dan Energi Alternatif Bioetanol

5 April 2026 18:27 WIB  
oleh redaksi



Direktur PG Candi Baru, Arief Nur Santoso (3 dari kiri) bersama dalang wayang kulit Ki Surono Gondro Taruno

**Sidoarjo, petisi.co** – Dalam rangka mendukung swasembada gula nasional, Pabrik Gula (PG) Candi Baru Sidoarjo menargetkan produksi tahun 2026 mencapai 35.000 ton gula. Target tersebut meningkat sekitar 5.000 ton dibandingkan capaian produksi tahun sebelumnya, di angka 30.000 ton gula.

“Kami menargetkan total produksi gula tahun ini sebesar 35.000 ton dengan menggiling 4.800.000 kuintal tebu. Target produksi tersebut naik 5.000 ton gula dibandingkan tahun 2025,” ungkap Direktur PG Candi Baru, Arief Nur Santoso, di sela-sela acara pagelaran wayang kulit dalam rangka selamatannya buka giling, Sabtu malam (4/4/2026).

Arief berharap cuaca dalam waktu dekat bisa mendukung terlaksananya produksi gula. Sehingga musim giling tebu secepatnya segera dimulai.

“Sesuai prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) kemarau tegas diperkirakan terjadi pada bulan Mei. Namun demikian jika penghujung April, iklim benar-benar mendukung kita bisa langsung mulai produksi,” beber Arief.

Iklim kering tegas, menjadi salah satu faktor dalam memberikan dampak bagi prosentase rendemen tebu agar sesuai yang diinginkan. Selain itu, dukungan pasokan tebu dari para petani juga sangat menentukan tercapainya target produksi gula.

“PG Candi Baru mendapatkan pasokan bahan baku tebu dari mitra para petani asal Sidoarjo, Gresik, Pasuruan, dan juga ada beberapa diantaranya dari Mojokerto, Malang, Probolinggo hingga Lumajang,” kata Arief.

Terkait Kemitraan dengan petani agar kualitas produksi meningkat, PG Candi Baru menyediakan bibit tebu Varietas unggul. Disamping itu, pihaknya juga menyediakan sarana Produksi pertanian.

“Khusus untuk bibit tebu varietas unggul, kami siapkan dan itu bisa digunakan oleh petani. Sementara bibit-bibit lainnya petani biasanya pengadaan sendiri menyesuaikan kondisi lahan yang akan ditanami. Karena setiap daerah, karakteristik lahannya berbeda-beda,” jelasnya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda PERISTIWA POLITIK PETISI tv e-PAPER GAYA HIDUP LAINNYA

(4/4/2020).

Arief berharap cuaca dalam waktu dekat bisa mendukung terlaksananya produksi gula. Sehingga musim giling tebu secepatnya segera dimulai.

"Sesuai prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) kemarau tegas diperkirakan terjadi pada bulan Mei. Namun demikian jika penghujung April, iklim benar-benar mendukung kita bisa langsung mulai produksi," beber Arief.

Iklim kering tegas, menjadi salah satu faktor dalam memberikan dampak bagi prosentase rendemen tebu agar sesuai yang diinginkan. Selain itu, dukungan pasokan tebu dari para petani juga sangat menentukan tercapainya target produksi gula.

"PG Candi Baru mendapatkan pasokan bahan baku tebu dari mitra para petani asal Sidoarjo, Gresik, Pasuruan, dan juga ada beberapa diantaranya dari Mojokerto, malang, Probolinggo hingga Lumajang," kata Arief.

Terkait Kemitraan dengan petani agar kualitas produksi meningkat, PG Candi Baru menyediakan bibit tebu Varietas unggul. Disamping itu, pihaknya juga menyediakan sarana Produksi pertanian.

"Khusus untuk bibit tebu varietas unggul, kami siapkan dan itu bisa digunakan oleh petani. Sementara bibit-bibit lainnya petani biasanya pengadaan sendiri menyesuaikan kondisi lahan yang akan ditanami. Karena setiap daerah, karakteristik lahannya berbeda-beda," jelasnya.

Terkait skala prioritas program kerja tahun 2026, lanjut Arief, PG Candi Baru mempersiapkan beberapa pembenahan pabrik beserta infrastruktur pendukungnya dengan nilai investasi hampir Rp 16 miliar.

"Investasi tersebut untuk meyakinkan bahwa pabrik kami bisa beroperasi dengan lancar sesuai dengan harapan ketua APTRI (Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia) selain itu di lahan pertanian kami juga melakukan berbagai macam perbaikan budidaya terutama perbaikan di bagian pematusan/irigasi dengan bekerjasama dengan dinas PU (pekerjaan umum). Karena di Sidoarjo merupakan daerah delta karena kalau tanaman tebu banyak yang tergenang air otomatis kandungan rendemen pada tanaman Tebu menjadi Rendah," tegasnya.

Arief menyampaikan PG Candi Baru menjadi salah satu pabrik penyokong ketersediaan gula nasional. Selain produksi dinikmati konsumen sekitar pulau Jawa juga dikirim ke wilayah Indonesia timur.

"Jawa Timur ini menjadi lumbungnya pabrik gula di Indonesia. Sekitar 60 persen produksi gula nasional dihasilkan dari Jawa Timur. Sehingga secara kecukupan produksi gula di Jatim melimpah. Hasil produksinya tidak hanya diedarkan di sekitar pulau Jawa, namun juga dikirim hingga Bali dan Papua," tuturnya bangga.

Di samping mendukung kemandirian gula nasional, PG Candi Baru juga menyatakan kesiapan mensukseskan rencana pemerintah dalam menyediakan energi alternatif bioetanol pengganti bahan bakar fosil.

"Molase atau tetes tebu memang diharapkan bisa menjadi sumber energi alternatif, apalagi ditengah suhu geopolitik yang memanaskan di timur tengah. Harga minyak bumi semakin tinggi. Jadi sesuai arahan dari Pak Presiden Prabowo Subianto, tahun ini targetnya ada produksi 1,4 juta kilo liter bioetanol yang berasal dari tetes tebu," jelasnya.

Guna mewujudkan hal itu, Arief menyebut ada beberapa pabrik produksi bioetanol yang akan dibangun pemerintah di Jawa Timur. Rencana program tersebut saat ini masih dalam pembahasan.

"Rencananya memang akan dibangun pabrik di Jawa Timur untuk produksi Bioetanol. Namun demikian, Kami juga belum menghitung secara detail dari produksi 30.000 ton gula berapa jumlah molase yang dihasilkan untuk diolah menjadi bioetanol. Sementara produksi tetes tebu di kami saat ini baru 20.000 ton. Sedangkan untuk menghasilkan 1 liter bioetanol dibutuhkan 4 kilo tetes tebu," tutupnya. (luk)

Ditag [Bioetanol](#) [PG Candi Baru](#) [Swasembada Gula](#)

Posting Terkait

[Wujudkan Swasembada Gula Konsumsi Nasional 2028, Bupati Subandi Serahkan Bantuan Alsintan ke Petani Tebu Sidoarjo](#)





Beranda » PARPOL »

## Muscab PKB Sidoarjo, 8 PAC Kecewa Usulkan Subandi Tak Diakomodir

5 April 2026 23:02 WIB  
oleh redaksi



Peserta Muscab PKB Sidoarjo sempat usulkan nama Bupati Subandi di luar 4 calon yang diumumkan DPP PKB

**Sidoarjo, petisi.co** – Musyawarah Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (Muscab PKB) Sidoarjo di Fave Hotel baru saja selesai digelar. Namun bagi sebagian peserta, acara itu diakui belum benar-benar usai.

Pasalnya, delapan dari 18 Dewan Pengurus Anak Cabang (DPAC) PKB Sidoarjo masih menyimpan rasa kecewa, menyusul nama Subandi sebagai kandidat Ketua DPC PKB yang mereka usulkan tidak diakomodir



Zainul Abidin (kiri) dan Nanang Wahyono (kanan) usulkan nama Bupati Subandi sebagai calon ketua DPC PKB

“Dalam tata tertib disampaikan boleh usul (nama kandidat) dan itu disampaikan oleh pimpinan rapat dari DPP PKB yakni Sekjen (Hasanuddin Wahid). Nyatanya saat pleno, banyak dari kami yang angkat tangan mau usul nama Pak Bandi tapi gak direken (tidak digubris) dan gak direspon,” ucap Ketua PAC Tanggulangin, Zainul Abidin, selesai acara Muscab PKB, Sabtu malam (4/4/2026).

Zainul menyebutkan saat itu cukup banyak peserta yang angkat tangan melakukan interupsi. Mereka bermaksud menyampaikan usulan kandidat baru di luar empat nama Bakal Calon (Balon) yang sudah resmi diumumkan oleh DPP PKB.

“Ada beberapa ketua PAC yang angkat tangan. Termasuk saya, namun saat sidang pleno itu, hanya diacuhkan saja. Padahal juga tidak ada penolakan. Kalau ditanya kecewa atau tidak, ya jelas kecewa. Karena akhirnya tidak bisa mengusulkan,” akunya dengan nada tinggi.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**petisi.co** Dewan Pengurus Anak Cabang (DPAC) PKB Sidoarjo masih menyempatkan diri kecewa, menyusul nama Subandi sebagai kandidat ketua DPC PKB yang mereka usulkan tidak diakomodir



Zainul Abidin (kiri) dan Nanang Wahyono (kanan) usulkan nama Bupati Subandi sebagai calon ketua DPC PKB

"Dalam tata tertib disampaikan boleh usul (nama kandidat) dan itu disampaikan oleh pimpinan rapat dari DPP PKB yakni Sekjen (Hasanuddin Wahid). Nyatanya saat pleno, banyak dari kami yang angkat tangan mau usul nama Pak Bandi tapi gak direken (tidak digubris) dan gak direspon," ucap Ketua PAC Tanggulangin, Zainul Abidin, selesai acara Muscab PKB, Sabtu malam (4/4/2026).

Zainul menyebutkan saat itu cukup banyak peserta yang angkat tangan melakukan interupsi. Mereka bermaksud menyampaikan usulan kandidat baru di luar empat nama Bakal Calon (Balon) yang sudah resmi diumumkan oleh DPP PKB.

"Ada beberapa ketua PAC yang angkat tangan. Termasuk saya, namun saat sidang pleno itu, hanya diacuhkan saja. Padahal juga tidak ada penolakan. Kalau ditanya kecewa atau tidak, ya jelas kecewa. Karena akhirnya tidak bisa mengusulkan," akunya dengan nada tinggi.

Zainul merinci sedikitnya 8 DPAC sepakat mengusulkan nama Subandi masuk dalam calon ketua DPC PKB Sidoarjo.

"DPAC yang sepakat mengusulkan Pak Bandi, setahu saya antara lain dari DPAC Tanggulangin, Tarik, Candi, Krian, Tulangan, Porong, Buduran dan 1 lagi dari PAC mana gitu," terangnya mengingat-ingat.

Ia memastikan usulan nama Subandi agar masuk dalam daftar calon ketua DPC PKB sama sekali tidak ada intervensi atau tekanan politik dari mana pun.

"Ini murni dari usulan kawan-kawan PAC yang menginginkan PKB maju dan bertambah besar," serunya.

Kekecewaan serupa juga disampaikan Ketua PAC Tarik, Nanang Wahyono. Menurutnya saat usul tidak diberikan kesempatan, sehingga tertutup peluang mengusung calon. Pertimbangan PAC Tarik dalam mengusulkan dan mendukung Subandi karena saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Kepala Daerah.

"Memang usul dibolehkan karena di tatibnya memang ada. Tapi saat sidang mau usul tidak diberi kesempatan. Gerak cepat, sehingga gak ada kesempatan. Padahal kami mendukung Bupati Subandi sebagai penguasa Sidoarjo, yang ingin merebut posisi kembali," jawabnya singkat.

Sementara itu, Ketua panitia acara Muscab VI PKB Sidoarjo, Achmad Muzayyin memastikan saat sidang pleno tidak ada satupun peserta yang angkat tangan mengusulkan nama baru untuk calon ketua DPC Sidoarjo. Bahkan, ia mengklaim seluruh PAC setuju dengan empat nama kandidat yang telah diumumkan DPP PKB.

"Alhamdulillah, sudah diterima, tanpa ada tambahan. Saat acara juga tidak ada angkat tangan atau usulan dari peserta. Keempat nama calon yang diumumkan murni dari pemetaan serta kewenangan DPW dan DPP," jawab Muzayyin.

Ia juga bersyukur acara berjalan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Mulai dari sidang pleno satu pembahasan tata tertib, pleno dua tentang laporan pertanggungjawaban, pleno tiga terkait program kerja dan sidang pleno empat pengumuman atau pengusulan nama calon ketua DPC PKB.

"Lancar sesuai dengan arahan dan mekanisme. Semuanya menerima hasil dari Muscab hari ini. Mulai dari sidang pleno satu hingga empat selesai. Pada pleno empat yakni penetapan atau hasil verifikasi nama calon disampaikan tim dari DPW dan DPP," ujar Muzayyin menutup obrolan singkat. (luk)

Ditag [Muscab PKB Sidoarjo](#) [PAC Kecewa](#) [Subandi](#) [Tak Diakomodir](#)

